

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>32</sup> Sedangkan fenomenologi di dalam penelitian ini digunakan untuk menggali pengalaman manusia. Menurut Kuswarno (2013) (Dalam Junaidin, 2020) menjelaskan bahwa pendekatan fenomenologi dilakukan untuk mempelajari beberapa bentuk pengalaman dari beragam sudut pandang individu.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini, pendekatan fenomenologi dilakukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan fenomena pencemaran oleh limbah perusahaan dan penerapan strategi *green accounting* yang dilakukan oleh CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) dalam mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sehingga fokus penelitian diperoleh dari penjabaran peristiwa yang telah dialami individu. Sedangkan penelitian lapangan

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>33</sup> Junaidin, et. al., *Tradisi "Pamali Manggodo" Masyarakat Adat Sambori Dalam Perspektif Fenomenologi* (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 24.

merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.<sup>34</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini merupakan hal penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif fenomenologi kehadiran dari peneliti secara langsung maupun dengan bantuan orang lain menjadi instrumen kunci utama sebagai pengungkapan makna juga alat pengumpul data. Pengamatan dan pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti berperan dalam menggali, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data mengenai penerapan strategi *green accounting* pada CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana objek atau situasi sosial akan diteliti.<sup>35</sup> Penelitian ini dilakukan di CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih berdasarkan observasi awal yang diketahui bahwa di Desa Toyoresmi terdapat potensi UMKM yang sangat berpengaruh kepada masyarakat sekitarnya.

---

<sup>34</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: UNS Press, 2014), 48.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 292.

## D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, kalimat, serta data tambahan berupa dokumen, buku, dan literatur lainnya.<sup>36</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data yang didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.<sup>37</sup> Hasil wawancara dan pengamatan secara langsung pada penelitian ini yang dikatakan sebagai sumber data primer dengan instrumen kuncinya yaitu pemilik UMKM.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti.<sup>38</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa laporan, dokumen, buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian, selain itu dilampirkan juga foto-foto kegiatan sebagai pendukung data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data yang akurat sehingga peneliti tidak akan mendapatkan data

---

<sup>36</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian.*, 109.

<sup>37</sup> Ahmad Luthfi, et. al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

<sup>38</sup> Ibid, 186.

yang akurat dan memenuhi standart apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>39</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan percakapan secara langsung melalui tatap muka maupun dengan perantara media lain antara narasumber dengan peneliti.<sup>40</sup> Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Teknik wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada Bapak Gatot Siswanto selaku pemilik CV. Gudange Tahu Takwa (GTT), Bapak Heru selaku staff keuangan CV. Gudange Tahu Takwa (GTT), Bapak Andik sebagai karyawan, Bapak Handika sebagai warga desa setempat, dan Ibu Danit sebagai konsumen CV. Gudange Tahu Takwa (GTT).

Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi terkait bentuk-bentuk strategi *green accounting* yang diterapkan oleh CV. Gudange Tahu Takwa (GTT). Pertanyaan yang diajukan kepada pemilik UMKM berisi pertanyaan tentang penerapan *green accounting* yang dilakukan CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) sesuai dengan unsur-unsur *green accounting*. Dilakukannya wawancara ini diharapkan mampu memberikan informasi

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 224.

<sup>40</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Sosial Teori & Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

yang lengkap dari pemilik UMKM, bagian keuangan, karyawan, dan masyarakat secara langsung terkait masalah yang akan diteliti.

## 2. Pengamatan (*Observasi*)

*Observasi* adalah proses pengamatan secara langsung mengenai aktivitas dan perilaku individu pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>41</sup> Pengumpulan data dengan metode *observasi* dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti melihat dan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi pada saat dilakukannya penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan sebenarnya.

*Observasi* atau pengamatan pada penelitian ini dilaksanakan dengan teknik *observasi non partisipatif*, yaitu *observasi* yang dilakukan tanpa melibatkan peneliti secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Kegiatan *observasi* ini dilakukan di CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) dengan melakukan pengamatan pada aktivitas CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) dalam menerapkan strategi *green accounting* dalam mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan dari *observasi* ini yaitu untuk mengetahui kegiatan atau bentuk penerapan strategi *green accounting* yang dilakukan oleh CV. Gudange Tahu Takwa (GTT).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pencatatan dari laporan dan dokumen yang sudah tersedia.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

<sup>42</sup> *Ibid*, 255.

Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi hanya digunakan sebagai pelengkap dari kegiatan *observasi* dan wawancara yang telah dilakukan.<sup>43</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari melihat dan mencermati kumpulan dokumen berupa foto dan arsip data dari CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan profil serta sejarah CV. Gudange Tahu Takwa (GTT), struktur organisasi, jumlah karyawan, deskripsi jabatan, dan laporan keuangan CV. Gudange Tahu Takwa (GTT).

## **F. Analisis Data**

Menurut Bogdan analisis data merupakan suatu proses mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa data, dan menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lebih lanjut, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>44</sup>

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) (Dalam Abdul Majid, 2017), terdapat tiga alur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*).<sup>45</sup> Untuk mengetahui analisis penerapan strategi *green accounting* dalam mewujudkan *Corporate*

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

<sup>44</sup> Ibid, 244.

<sup>45</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 85-87.

*Social Responsibility* (CSR) pada CV. Gudange Tahu Takwa (GTT), maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan berupa data dalam bentuk kata-kata atau narasi yang didapatkan dari hasil wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diproses dengan pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih-tulis. Data tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu sebagai bahan penelitian. Data tersebut tentunya berjumlah cukup banyak dan perlu dilakukan reduksi data agar lebih terinci. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan pada data mengenai penerapan strategi *green accounting* yang dilakukan CV. Gudange Tahu Takwa (GTT) berdasarkan unsur *green accounting*, penyederhanaan atau meringkas data hasil wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti fokus pada temuan dan transformasi data penelitian yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses penggalan data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang telah terkumpul, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan konsep, hubungan antar kategori, *flowchart*, tabel, dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari informasi kompleks menjadi sistematis kemudian dijadikan data yang padu dan mudah dipahami. Data mengenai laporan keuangan akan disajikan dalam bentuk tabel dan data lainnya berupa uraian yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi mengenai kebenaran kesimpulan tersebut berdasarkan bukti yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, telah dilakukan reduksi data, penyajian data serta verifikasi data dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah dilakukan verifikasi data, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti terkait analisis penerapan strategi *green accounting* dalam mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada CV. Gudange Tahu Takwa (GTT).

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah proses yang digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dan konkrit dengan keadaan pada lokasi penelitian.<sup>46</sup> Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah cara pengecekan data menggunakan beberapa sumber, cara, dan beberapa waktu.<sup>47</sup> Pada penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam penelitian. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda yaitu pemilik UMKM, staff akuntansi, warga dan karyawan. Data hasil wawancara dari beberapa sumber tersebut kemudian dibandingkan dan diuji derajat kepercayaannya.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 270- 275.

<sup>47</sup> Ibid, 312.